

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
BALO' TORAJA CABANG SUMARORONG
KABUPATEN MAMASA**

Disusun Oleh :

RETNO YULANDARI

NIM: 4519012033



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa

Nama Mahasiswa : Retno Yulandari

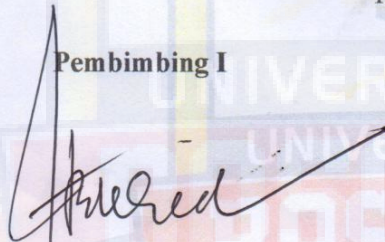
Stambuk/NIM : 4519012033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

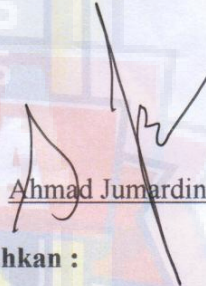
Telah disetujui :

Pembimbing I



H. M. Idris, SE., M.Si.

Pembimbing II



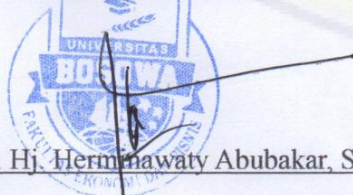
Ahmad Jumarding, SE., M.M

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

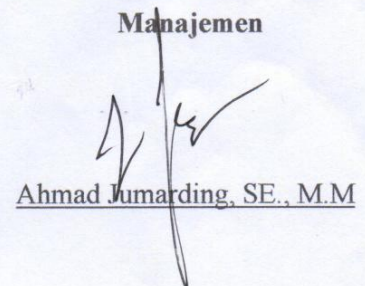


Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.M

Tanggal Pengesahan :

Ketua Program Studi

Manajemen



Ahmad Jumarding, SE., M.M

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Yulandari

NIM : 4519012033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dan sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 25 Mei 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Retno Yulandari

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan tuntunan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa” dapat diselesaikan dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST.,M.Si
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Ahmad Jumarding, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa.
4. Bapak H.M. Idris, SE.,M.Si dan Bapak Ahmad Jumarding,SE.,M.M sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan penuh kesabaran membimbing serta selalu memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik dalam penyelesaian administrasi kepada penulis.

6. Ibu Martini, SE selaku Pimpinan Cabang Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Kantor Cabang Sumarorong yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua terkasih Bapak Pater.M dan Ibu Sarce dan adik tercinta Revaline Indrayani serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung penulis dengan penuh kasih sayang sehingga bisa tiba pada tahap ini.
8. Saudara - saudara seperjuangan Manajemen A angkatan 2019 Universitas Bosowa Makassar khususnya Kesia Karmita.K, dan Dewildah Angreini Riwang, yang selalu merespon baik dan mendukung satu sama lain.
9. Alwis yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang namanya tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 4 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

RETNO YULANDARI.2023.Skripsi.Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa dibimbing oleh H.M. Idris SE.,M.Si dan Ahmad Jumarding, SE.,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan, meliputi rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas atau rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019-2022 berdasarkan dari rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* hasilnya sangat baik dengan nilai rata-rata 38,7%, dan menurut *debt to equity ratio* hasilnya kurang baik dengan rata-rata nilai 175,9%. Berdasarkan rasio profitabilitas atau rentabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* hasilnya tidak baik dengan nilai rata-rata 0,67%, kemudian ditinjau dari *return on equity* hasilnya kurang baik dengan nilai rata-rata 3,02%. Dan ditinjau dari *net profit margin* hasilnya sangat baik dengan nilai rata-rata 60,2%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan,Rasio Keuangan

ABSTRACT

RETNO YULANDARI.2023.*Thesis.Financial Performance Analysis of Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Sumarorong Branch, Mamasa Regency supervised by H.M. Idris SE.,M.Si and Ahmad Jumarding, SE.,MM.*

This study aims to analyze the financial performance of Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Sumarorong Branch, Mamasa Regency. The data analysis technique used is financial ratios, including solvency ratios and profitability ratios.

The results showed that the financial performance of Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Sumarorong Branch in 2020-2022 based on the solvency ratio measured using the debt to assets ratio was very good with an average value of 38,7%, and according to the debt to equity ratio the results were not good with an average value of 175.9%. Based on the profitability ratio measured using return on assets, the results are not good with an average value of 0.67%, then in terms of return on equity the results are not good with an average value of 3.02%. And judging from the net profit margin, the results are very good with an average value of 60.2%.

Keywords : Financial Performance,Financial Ratios



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORISINALAN	iii
PRAKARTA.....	iv
ABSTRACK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Lingkup Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Koperasi.....	8

2. Laporan Keuangan.....	12
3. Kinerja Keuangan.....	16
4. Penilaian Kinerja Koperasi.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Definisi Operasional.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.....	34
2. Visi dan Misi.....	37
3. Profil Koperasi.....	37
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	42
1. Rasio Solvabilitas.....	42

2. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan KSP Balo' Toraja Cab.Sumarorong	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Standar Penilaian Koperasi	31
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	45
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i>	47
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i>	48
Table 4.5 hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Kantor Pusat KSP Balo' Toraja	34
Gambar 4.2 Kantor KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong	36



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong 56
2. Hasil Dokumentasi 58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan gerakan kerja sama di bidang perekonomian yang dibuat oleh rakyat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Koperasi selalu menjunjung tinggi nilai kebersamaan antar anggotanya, untuk mewujudkan tujuan utama koperasi sebagai badan usaha untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian Indonesia karena eksistensinya yang telah dijamin oleh undang-undang. Hadirnya koperasi diharapkan untuk membantu dan memperkokoh tatanan perekonomian nasional. Dengan memberdayakan koperasi, berarti juga dapat memberdayakan masyarakat, yang kemudian mampu memberdayakan perekonomian nasional.

Ada dua jenis koperasi yang cukup dikenal luas oleh masyarakat, yaitu koperasi yang multi usaha, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Serba Usaha (KSU), dan Koperasi Wanita (Kopwan) dan koperasi mono-usaha yang hanya bergerak dalam satu bidang usaha jasa financial, seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Kredit (Kopdit), Unit Simpan Pinjam Koperasi (USP-Koperasi), dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Keberadaan koperasi ini didukung oleh Undang-undang No.25 Tahun 1992 dan telah berbadan hukum yang terdaftar dalam lembaga negara.

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai lembaga keuangan memiliki kelebihan dalam hal menjangkau pelayanan, yang

mampu menembus pelosok-pelosok desa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja terletak di Kabupaten Tana Toraja provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis ekonomi kerakyatan yang didirikan oleh Perserikatan Toradja Christen (PTC) pada 1 Mei 1941.

Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman atas nilai kekeluargaan, kejujuran, dedikasi, dan disiplin yang ketat, sehingga jumlah anggotanya terus bertambah dari waktu ke waktu. Pada tahun 1999 koperasi ini mulai melebarkan sayap dengan membuka kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa provinsi, dan saat ini memiliki 53 kantor cabang, salah satunya yaitu Cabang Sumarorong yang terletak di Kabupaten Mamasa, provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Sumarorong berupa simpan pinjam yang menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk mendapatkan dana dari bank atau koperasi lainnya. Pelayanan ini sangat diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

Penilaian kinerja koperasi sangat penting untuk dilakukan dengan menganalisa kinerja koperasi menggunakan aspek-aspek tertentu, sebagai acuan seberapa tinggi koperasi tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas, baik lancar ataupun tidak lancar. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya analisa kinerja koperasi untuk mengetahui sejauh mana

koperasi menjalankan usahanya. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi yaitu dengan melakukan analisis terhadap pengelolaan keuangan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi berprestasi/Koperasi Award, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan profitabilitas/rentabilitas. Dengan mengetahui kondisi kinerja koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mewujudkan kebijakan guna pengembangan koperasi, sehingga terwujudnya pengelolaan koperasi yang efektif, efisien dan profesional; dan terciptanya pelayanan prima kepada anggotanya.

Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong melakukan penghimpunan dana dari anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan dan donasi. Namun, pada kenyataannya cukup sulit untuk mengumpulkan dana dari anggota karena keadaan perekonomian yang semakin sulit pada saat ini yang mengakibatkan adanya sebagian kecil anggota koperasi yang mengalami kredit macet. Kesadaran sebagian anggota dalam mengembalikan pinjamannya kepada koperasi tidak terjadwal dan tidak lancar. Permasalahan ini menjadi tantangan bagi Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong. Terkhusus pada tahun 2021, dampak pandemi covid-19 sangat mempengaruhi, jumlah piutang lebih tinggi

dibanding dengan jumlah pendapatan. Hal tersebut tentu mempengaruhi pengembangan usaha koperasi pada masa yang akan datang.

Salah satu tindakan yang dilakukan oleh koperasi untuk mengatasi masalah ini yaitu melakukan kontrak ulang kepada anggota yang pembayarannya bermasalah. Kontrak ulang ini merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan koperasi, yaitu dengan melakukan perpanjangan pinjaman akan memberikan ruang gerak bagi anggota untuk melakukan usaha agar bisa memenuhi kewajibannya kepada koperasi.

Tabel 1.1
Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang
Sumarorong Tahun 2020-2022

Jenis Data	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Aset	15.923.738.493	18.902.250.764	20.496.518.788	26.809.276.397
Simpanan Pokok	457.309.589	492.559.589	543.059.589	617.059.589
Simpanan Wajib	2.452.014.634	2.915.614.634	3.372.036.734	3.804.815.163
Simpanan Wajib Khusus	191.736.819	217.414.819	226.799.819	213.370.319
Simpanan Manasuka	1.904.611.370	2.183.980.527	3.028.098.565	3.809.863.095
Simpanan Berjangka	626.849.996	636.449.996	826.949.996	1.686.074.996
Simapan	171.551.560	210.869.211	265.111.720	323.258.641
Darma	278.873.932	349.514.171	87.604.157	273.958.356
SHU	109.263.894	150.080.763	90.024.558	200.293.947
Piutang	14.073.159.147	16.051.141.547	20.760.046.829	25.584.272.688
Piutang ke Kantor Pusat	1.233.143.400	1.938.598.144	-1.018.567.738	193.201
Pendapatan	206.147.322	213.724.244	179.568.522	297.577.466
Tapendik	2.130.971.610	2.512.669.760	2.582.816.545	2.721.765.896
Tahatu	689.331.108	701.366.753	645.213.055	708.423.667

Sumber : Laporan Keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong selama 4 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini

disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang berdampak besar pada perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, penerapan analisis keuangan dalam kepengurusan koperasi sangat penting. Dengan meningkatnya kinerja keuangan, maka secara otomatis sumber daya (*resources*) yang dimiliki oleh koperasi akan meningkat. Hal ini juga akan berbanding lurus dengan pencapaian sisa hasil usaha koperasi.

Dari uraian diatas, kita akan mengerti bahwa betapa pentingnya peranan analisis keuangan untuk menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan untuk melihat kinerja pada koperasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Sumarorong Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Tahun 2019 – 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo’ Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa Pada Tahun 2019 – 2022 ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Sebagai informasi tambahan dan masukan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja koperasi, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan koperasi.

3. Bagi Almamater

Untuk menambah pengetahuan dan informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang kinerja keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa. Peneliti memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas atau rentabilitas, untuk rasio solvabilitas hanya menggunakan *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, dan untuk rasio profitabilitas atau rentabilitas hanya menggunakan *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan pada penulisan proposal ini adalah dengan membagi kerangka pembagian dalam bab dan sub dengan tujuan agar lebih

jelas dan mudah dimengerti. Dalam penulisan proposal ini, terdapat pokok bahasan yang digunakan berturut-turut sebagai berikut:

I : PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan lingkup penelitian serta sistematika pembahasan.

II : TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi tiga pokok pembahasan yang bersifat teoritis sebagai dasar pemecahan masalah, sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

III : METODE PENELITIAN, bab ini berisi jenis dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument dan variable penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, definisi operasional, dan jadwal penelitian.

IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum perusahaan, dan pembahasan hasil penelitian.

V : PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran dan berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Koperasi

Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Moh. Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang. (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 17).

Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. (Wulandari et al., 2018).

Prinsip-prinsip koperasi Indonesia menurut UU No.25 tahun 1992 yang berlaku di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut :

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, berarti setiap keanggotaan / anggota secara sukarela memberikan modalnya sendiri-sendiri untuk digabungkan sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan keanggotaan bersifat terbuka maksudnya terbuka untuk siapa saja yang mau menjadi anggota koperasi tersebut
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi, disini koperasi dalam pengelolaannya harus dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Anggota koperasi memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- c) Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, arti dari prinsip ini adalah untuk mewujudkan nilai kekeluargaan dan keadilan, maka pembagian sisa hasil usaha kepada anggota berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota koperasi, tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi. Jadi, pembagian SHU tidak hanya berdasarkan modal melainkan juga berdasarkan jasa usaha setiap anggota koperasi.
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, modal dalam suatu koperasi dipergunakan untuk kemanfaatan anggota, bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan pada besarnya modal yang diberikan. Adapun yang

dimaksud secara terbatas yaitu wajar (tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar)

- e) Kemandirian, artinya suatu koperasi harus berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang didasarkan atas kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri.

Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

- f) Pendidikan Perkoperasian, bermaksud dapat memberikan bekal kemampuan bekerja bagi anggotanya. Diharapkan mereka dapat menyatu dengan masyarakat melalui usaha-usaha perkoperasian. Selain itu, dengan pendidikan perkoperasian, diharapkan setiap anggota mampu memenuhi kebutuhan mereka masing-masing.
- g) Kerjasama antar koperasi, prinsip ini berarti mendorong terciptanya hubungan kerja sama antar koperasi. Tujuannya untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional. Bagaimanapun tujuan tersebut merupakan usaha bersama, termasuk kerja sama antar koperasi yang membantu mewujudkan kesejahteraan koperasi.

a. Landasan dan Azaz Koperasi

Dalam landasan Undang – Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 tentang pokok- pokok koperasi, landasan koperasi Indonesia yang melandasi aktifitas koperasi di Indonesia meliputi Landasan Idiil (Pancasila), Landasan Mental (setia kawan dan kesadaran diri sendiri), dan Landasan Struktural dan Gerak (UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1).

Asas Koperasi Indonesia adalah kekeluargaan dan kegotongroyongan. Selain itu juga, menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan bahwa Azas atau Prinsip koperasi, yaitu, Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokratis, Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal Kemandirian Pendidikan perkoperasian (UU No.25 Tahun 1992, Pasal 5).

b. Fungsi dan Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa koperasi memajukan kesejahteraan anggota, pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha.

Fungsi koperasi dalam pasal 4 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sukogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

2. Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada

dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Munawir dalam Fahmi (2012:22), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, (Hendry (2013:621).

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- a) Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- b) Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

c) Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.

a. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan dalam suatu perusahaan dapat berbeda-beda, tergantung dari perusahaan yang dijalankan atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:28), terdapat beberapa jenis laporan keuangan, sebagai berikut:

1) Neraca (*Balance sheet*)

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Yang dimaksudkan dengan posisi keuangan adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan laba rugi (*Income statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan koperasi yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh, juga jumlah dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini dan juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung.

5) Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

b. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan, serta sebagai alat manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan.

Adapun manfaat laporan keuangan, yaitu :

- 1) Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab.
- 3) Sebagai pedoman perusahaan untuk menentukan langkah atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik kedepannya.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu menurut Kasmir (2016) adalah :

- 1) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
- 2) Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- 3) Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan tertentu.
- 4) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- 5) Laporan keuangan selalu berpegangan teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan sifat formalnya.

3. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto dalam Saraswati (2013:4), Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, (Fahmi 2011 : 2). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran hasil dari suatu proses operasional perusahaan dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang sesuai

dengan standar dan hal tersebut dapat diukur dengan dilihat dari tingkat likuiditas, permodalan dan keuntungan yang diperoleh.

Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu informasi kinerja juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan atau koperasi dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

a. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2012: 31) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur

dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

b. Manfaat Penilaian Kinerja

Adapun manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

4. Penilaian Kinerja Koperasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi berprestasi/Koperasi Award bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan, diantaranya yaitu :

a. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya disebut perusahaan yang solvable. Rasio solvabilitas antara lain :

- 1) *Debt to Assets Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur persentase kebutuhan dana yang dibelanjahi dengan *debt*. Dalam hal ini, *debt* yang dimaksudkan meliputi hutang jangka pendek (*current liabilities*) dan pinjaman jangka panjang (*long term debt*).

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- 2) *Debt to Equity Ratio*, Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki. Dari rasio ini dapat diketahui beberapa bagian aktiva yang

digunakan untuk menjamin uang. pinjaman (kreditur), dan hal ini besar kemungkinan akan mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini terdiri dari :

1) *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti posisi perusahaan semakin baik. Rasio ini dihitung dengan cara membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin mengukur hubungan antara laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Bila laba tidak mencukupi, perusahaan tidak akan dapat memberikan keuntungan yang layak bagi para investor. Rumus

yang digunakan yaitu :

$$NPM = \frac{SHU}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$



B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	
1.	Drs. I Ketut Rantau, M.Si (2015)	Kinerja Keuangan Koperasi Pinjam Wangi Tumbu Karangasem Kabupaten Karangasem	Keuangan Simpan Pandan di Desa Kecamatan Karangasem	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu, hasil analisis rasio selama tahun 2009-2013, untuk rasio likuiditas yang meliputi <i>cash ratio</i> dan <i>quick ratio</i> menunjukkan keadaan kurang baik. Rasio solvabilitas yang meliputi <i>total debt to total asset</i> menunjukkan keadaan kurang baik dan <i>total debt to equity ratio</i> menunjukkan keadaan buruk. Rasio rentabilitas yang meliputi <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> menunjukkan keadaan kurang baik dan <i>net profit margin</i> menunjukkan keadaan cukup baik.
2.	Adrianus Tolong, Husain As, & Sri Rahayu (2020)	Analisis keuangan simpan pinjam pada Koperasi Damai	kinerja koperasi pinjam pada Suka	Metode kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017 pada umumnya baik artinya sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus pada perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada KSP Suka Damai dari tahun 2013 sampai tahun 2017
3.	I Wayan	Analisis	kinerja	Metode	Hasil penelitian

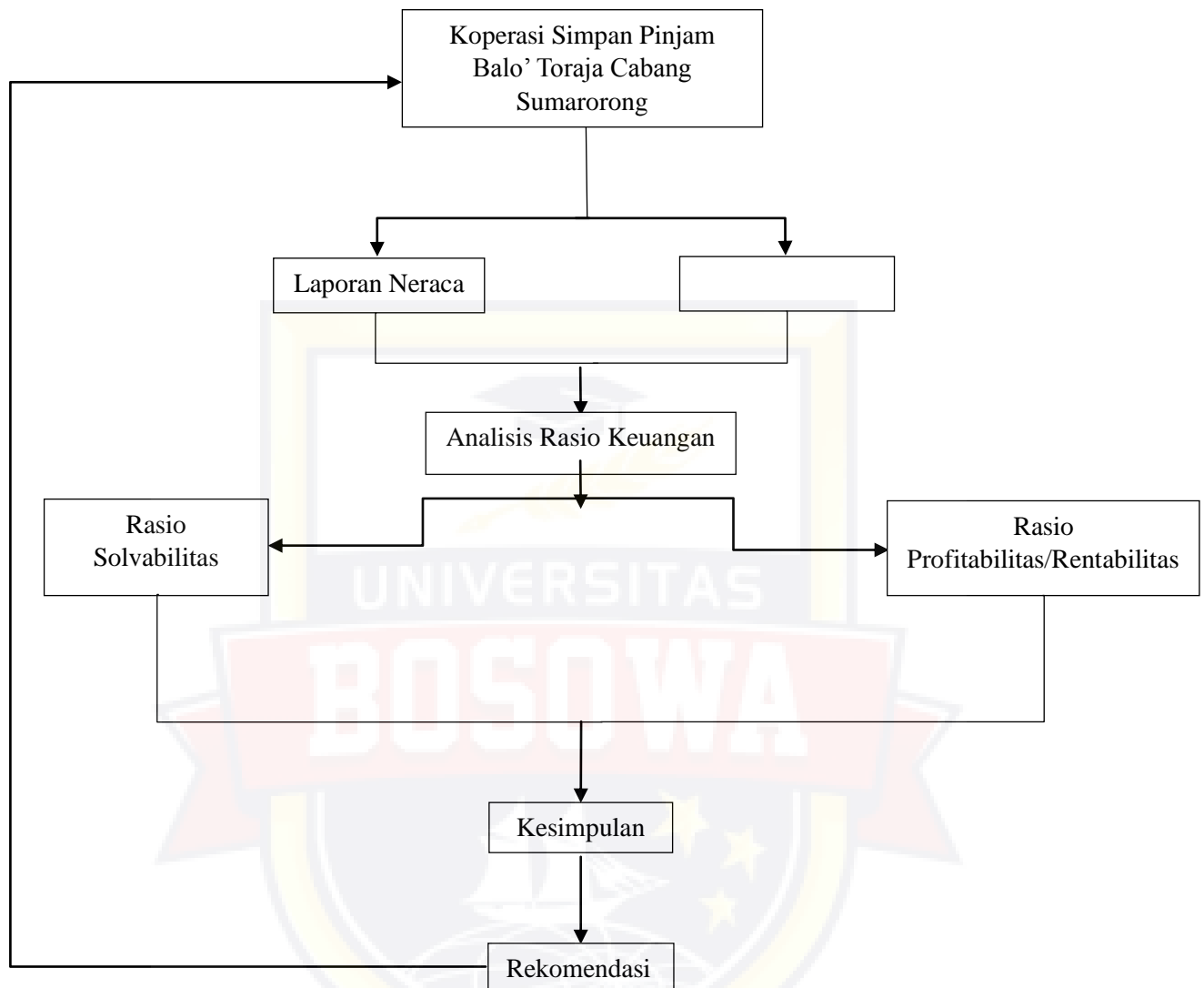
<p>Astawa, Komang Trianingsih, & I Ketut Sirna (2021)</p>	<p>keuangan koperasi simpan pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali</p>	<p>kuantitatif menunjukkan bahwa (1) berdasarkan rasio likuiditas: a.) <i>Current Ratio</i> nilai rata-rata rasio sebesar 121,94% berdasarkan Peraturan Menteri nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 termasuk dalam kriteria buruk. b.) <i>Cash Ratio</i> rata-rata 4 tahun terakhir(2016-2019) adalah 24,98% masuk kriteria kurang baik (2) berdasarkan rasio solvabilitas: a.) <i>Net Worth to Debt Ratio</i> dari rata-rata empat tahun sebesar 18,58% masuk ke dalam kriteria sangat baik dan b.) <i>Debt To Asset Ratio</i> rata-rata empat tahun sebesar 83,5% yang masuk ke dalam kriteria buruk (3) berdasarkan rasio rentabilitas: a.) <i>Return On Equity</i> memiliki rata-rata rasio sebesar 19,24% termasuk dalam kriteria baik dan b.) <i>Return On Assets</i> dari rata-rata lima tahun sebesar 3,5% yang masuk ke dalam kriteria cukup baik. Kata Kunci: laporan keuangan,</p>
---	--	--

					analisis rasio, kinerja keuangan.
4.	Erwin Febriansyah, Ade Tiara Yulinda, & Diah Purnamasari (2018)	Analisis keuangan mengukur kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017	Deskriptif kuantitatif	Hasil analisis terhadap laporan Keuangan koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna dengan menggunakan analisis rasio keuangan sudah cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna sudah cukup baik tetapi perlu dilakukan perbaikan perhitungan terhadap laporan keuangannya.	
5.	Arinda Puspita P, Firman Manne, & Adil Setiawan (2021)	Analisis keuangan Kantor Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Mamasa (Periode 2018-2020)	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bappelitbangda Kabupaten Mamasa pada periode 2018-2020 dilihat dari analisis keserasian belanja menunjukkan kinerja keuangan yang buruk karena total belanja tidak langsung sebesar 51% sedangkan total belanja langsung sebesar 49%. Dilihat dari analisis efektivitas, dapat dikatakan efektif dengan total sebesar	

99%. Sementara analisis efisiensi dapat dikatakan efisien dengan total sebesar 49%.



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : Diduga kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong belum efektif berdasarkan rasio keuangan pada periode 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan data-data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong periode 2019 – 2022 untuk kemudian dapat memberikan interpretasi dalam pengelolaan data dan digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Alat yang digunakan adalah rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas atau rentabilitas.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong, yang beralamat di Jl. Poros Polewali-Mamasa, Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

tahunan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Menurut Sugiyono (2009) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data-data keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2022.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independent (X) adalah rasio keuangan (solvabilitas dan profitabilitas/rentabilitas), sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kinerja keuangan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, adalah data berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Jenis data kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya yang tersedia di buku-buku, makalah dan sumber lainnya secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan berupa perkembangan koperasi, struktur pengurus koperasi, dan data-data yang berhubungan dengan penulisan ini.
- b. Data kuantitatif, adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat dihitung.

Dalam hal ini data yang dimaksud berupa Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, dideskripsikan oleh Ashar, et al (2010) sebagai data yang menjadi rujukan utama dalam penelitian. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa data primer adalah data yang diperoleh ketika penulis mengunjungi secara langsung objek yang ditelitinya beserta berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berkompeten dalam objek penelitian ini juga data-data keuangan yang ada dalam Laporan Pertanggung Jawaban pengurus (Laporan Keuangan) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sumarorong Kabupaten Mamasa.
- b. Data sekunder, menurut Ashar, et al (2010) adalah data atau informasi yang menjadi data pendukung terhadap data primer, termasuk pada jenis data ini adalah hasil wawancara, hasil observasi, studi literatur dan studi data dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara yaitu mengadakan kunjungan langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam, yaitu :

1. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to assets ratio (DAR)*, rumus yang digunakan yaitu :

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Debt to equity ratio (DER)*, rumus yang digunakan yaitu :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

- a. *Return on assets (ROA)*, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{SHU}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity (ROE)*, dihitung menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

- c. *Net Profit Margin*, rumus yang digunakan adalah :

$$NPM = \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun untuk standar penilaian kesehatan koperasi menggunakan rasio solvabilitas, dan profitabilitas/rentabilitas yaitu berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award, sebagai berikut:

TABEL 3.1
Standar Penilaian Koperasi

No	Rasio Keuangan	Nilai	Kriteria
1.	Rasio Solvabilitas :		
	<i>Debt to asset ratio</i>	$\leq 40\%$	Sangat Baik
		$> 40\% \text{ s/d } 50\%$	Baik
		$> 50\% \text{ s/d } 60\%$	Cukup Baik
		$> 60\% \text{ s/d } 80\%$	Kurang Baik
		$> 80\%$	Tidak Baik
	<i>Debt to equity ratio</i>	$\leq 70\%$	Sangat Baik
		$> 70\% - 100\%$	Baik
		$> 100\% \text{ s/d } 150\%$	Cukup Baik
		$> 150\% \text{ s/d } 200\%$	Kurang Baik
$> 200\%$		Tidak Baik	
2.	Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas :		
	<i>Return on assets</i>	$\geq 10\%$	Sangat Baik
		$7\% \text{ s/d } 10\%$	Baik
		$3\% \text{ s/d } 7\%$	Cukup Baik
		$1\% \text{ s/d } 3\%$	Kurang Baik
		$< 1\%$	Tidak Baik
	<i>Return on equity</i>	$\geq 21\%$	Sangat Baik
		$15\% \text{ s/d } < 21\%$	Baik
		$9\% \text{ s/d } < 15\%$	Cukup Baik
		$3\% \text{ s/d } < 9\%$	Kurang Baik
$< 3\%$		Tidak Baik	
<i>Net Profit Margin</i>	$\geq 15\%$	Sangat Baik	
	$10\% \text{ s/d } < 15\%$	Baik	
	$5\% \text{ s/d } < 10\%$	Cukup Baik	
	$1\% \text{ s/d } < 5\%$	Kurang Baik	
	$< 1\%$	Tidak Baik	

Sumber: Peraturan Menteri Negara KUKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel (Kasmir, 2012). Definisi operasional dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang berisi neraca, laporan laba rugi, dan sebagainya. Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca merupakan daftar aktiva dan kewajiban perusahaan pada titik waktu tersebut, informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Ada pula indikator variabel kinerja keuangan, yakni :

- a. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. (Hery, 2015:142). Rasio Solvabilitas terdiri dari:
 - 1) *Debt To Asset Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014:156).
 - 2) *Debt To Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir,2014:157).

b. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery,2015:143). Rasio profitabilitas/Rentabilitas terdiri dari:

1) *Return On Equity*, merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery,2015:194).

2) *Return On Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015:193).

3) *Net Profit Margin*, merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja

Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP Balo' Toraja) merupakan lembaga keuangan berbasis ekonomi kerakyatan, yang pengelolaannya senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman dan telah mengayukan langkahnya selama kurang lebih 80 tahun. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja terletak di Kabupaten Tana Toraja provinsi Sulawesi Selatan didirikan oleh Perserikatan Toradja Christen (PTC) pada 1 Mei 1941 dengan nama : Bank Cooperatie Simpan Pinjam bagi Bangsa Bumi Putera Toraja disingkat Bank Toraja. Keberadaan koperasi ini didukung oleh Undang-undang No.25 Tahun 1992 dan telah berbadan hukum yang terdaftar dalam lembaga negara.



Gambar 4.1 : Kantor Pusat KSP Balo' Toraja

Sumber : <https://www.lekatnews.org/2020/02>

Ada 9 (sembilan) orang yang tercatat sebagai anggota pertama dari

Bank Toraja yang dikenal sebagai anggota pendiri, yaitu :

- a. C. Rongre
- b. I. Tandirerung
- c. I. Malino
- d. J.K. Sarungu'
- e. J. Tandikarrang
- f. Y. Barung
- g. S. Tandirerung
- h. J. Rapi'
- i. Parrangan

Saat itu mereka berkumpul dan mengadakan rapat dengan keputusan sebagai berikut :

- a. Personalia Pengurus I Bank Toraja :

Ketua : S. Tandirerung

Sekretaris : J.K. Sarungu'

Bendahara : J. Tandikarrang

Komisaris : I. Tandirerung

- b. Besarnya simpanan Pokok per Anggota saat itu disebut andel sebesar f.25,- dan simpanan Manasuka sebesar f.0,10 per Bulan (Harga kerbau sangpala' saat itu f.12,50,-)

c. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Bank Toraja, saat itu disebut STATUTEN BANK TORAJA yang telah dirancang dan disiapkan sebelumnya.

Pada tahun 1999 koperasi ini mulai melebarkan sayap dengan membuka kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan utara. Saat ini Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja memiliki 53 kantor cabang, salah satunya yaitu cabang Sumarorong, yang terletak di Jalan Poros Polewali-Mamasa, Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa, provinsi Sulawesi Barat. Jumlah anggota koperasi di cabang Sumarorong per 31 Desember 2022 adalah 1.070 orang.



Gambar 4.2 : Kantor KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong

Sumber : Hasil Foto Sendiri, 2022

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi :

“Menjadi Koperasi Simpan Pinjam yang bertumbuh, Mandiri dan berdaya saing Global”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM
- 2) Penerapan sistem manajemen yang jelas, transparan, terarah dan bertanggungjawab
- 3) Meningkatkan sumber-sumber permodalan
- 4) Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan
- 5) Pelayanan Simpan Pinjam yang sehat dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan anggota.

3. Profil Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Cabang Sumarorong

a. Identitas Koperasi :

- 1) Nama : Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
- 2) Pembentukan : 1 Mei 1941
- 3) Badan Hukum : badan hukum terakhir dari Menteri Koperasi dan Usaha No.27/LAP-PAD/VII/2010 tanggal 16 Juli 2010

- 4) Surat Izin Usaha Simpan Pinjam dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah : No. 206/SISP/Dep/.1/VII/2012
- 5) NPWP : 01.410.467.3-803.001
- 6) Alamat : Jl. RA. Kartini No.7 Makale, Tana Toraja, Sul-Sel

b. Dasar Hukum :

- 1) UU No.25 thn 1995, tentang Perkoperasian
- 2) PP no. 9 thn 1995, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- 3) AD/ART KSP BALO'TA
- 4) Peraturan-peraturan khusus KSP BALO'TA
- 5) Keputusan RAT

c. Struktur Lembaga Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja

1) Pengurus

- Ketua : Drs. Dedi Bongga
- Wakil Ketua : DR. Mika Mallisa, SE.,M.Si.Ak
- Sekretaris : Drs. Ruben Rony
- Bendahara : Drs. Yusuf Pali Masseleng
- Pembantu Umum : Drs. Andarias Kanna

2) Pengawas

- Ketua : M.S. Paotongan,S.Pd
- Sekretaris : Drs. Pither Salempang

Anggota : Yulius Lobo', SH

3) Manajer

SDM : Yoris, SE.M.M

Keuangan : Charles Allorerung, SE

Pengembangan Usaha : Elpis Paselle', SE

4) Pengurus Kantor Cabang Sumarorong

Kepala Cabang : Martini, SE

Kasir : Reski Monarsi Putra

Pembukuan : Mildayani, SE

Kader : -Bertimes Ropai, M.P

-Oktovianus, MM

-Drs. Arivin

-Yaved Pailo, M.Pd

-Tadius Ruben

-Nety Nagle, S.Sos

-Agustus Guntur Allo, ST

Setiap bagian pengurus mempunyai tugas dan fungsi yang berbeda.

Tugas dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kepala Cabang

- i. Bertanggungjawab mengawasi, mengatur, dan melaporkan baik secara lisan maupun tulisan segala bentuk yang berhubungan dengan operasional koperasi kepada manajer utama atau manajer operasional.

- ii. Dapat mewakili manajer utama dalam pelaksanaan kegiatan koperasi baik luar ataupun intern koperasi.
 - iii. Memvalidasi dokumen keuangan baik berupa belanja atau pendapatan koperasi sehari-hari.
 - iv. Memutuskan kredit atas pengajuan dari bagian kredit, yang kemudian disampaikan kepada manajer utama.
 - v. Menata dan bertanggung jawab atas pembukuan tentang laporan keuangan kepada manajer utama sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - vi. Bertanggungjawab atas dokumen penting koperasi
 - vii. Menjaga nama baik koperasi, dan bertingkah laku jujur, kreatif, taat dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang ada.
- b. Kasir
- 1) Menerima dan mengeluarkan uang sesuai dengan kwitansi atau bukti pembayaran yang dilengkapi dengan tandatangan anggota, kemudian dibubukan dalam buku kas harian sesuai dengan nomor bukti yang teratur.
 - 2) Menghitung uang tunai dengan hati-hati , dan meneliti fisik uang untuk mengantisipasi adanya uang palsu.
 - 3) Membuat laporan kas harian pada akhir tutup kas pada buku harian kas, dan menyerahkan rincian fisik dan laporan kas harian kepada pembuku setelah disetujui oleh pejabat yang berwenang.

- 4) Bertanggungjawab atas keamanan penyimpanan fisik uang pada brankas.
- 5) Menjaga nama baik koperasi, taat dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada.

c. Pembukuan

- 1) Memverifikasi kwitansi penerimaan, pengeluaran dan pemindah bukuan yang terjadi setiap hari dan dibukukan dalam laporan keuangan harian untuk membuat Neraca dan SHU pada akhir bulan.
- 2) Bertanggungjawab atas keamanan kwitansi/bukti bayar lainnya yang berhubungan dengan kegiatan koperasi.
- 3) Membuat laporan bulanan yang ditujukan kepada pihak yang memerlukan.
- 4) Mengagendakan arsip surat, baik surat masuk ataupun keluar dan dokumen penting lainnya.
- 5) Menjaga nama baik koperasi, bertingkah laku jujur, dan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku.

d. Petugas Lapangan

Petugas lapangan bertugas untuk memberikan pinjaman kepada nasabah yang terdaftar sebagai anggota koperasi, dan juga

mendatangi nasabah atau melakukan penagihan terhadap nasabah yang memiliki akses terbatas untuk melakukan pembayaran.



B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang secara umum dilakukan pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam, yaitu :

1. Rasio Solvabilitas

Analisis ini menunjukkan hubungan antara hutang koperasi terhadap modal maupun aktiva. Rasio yang ini dapat diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*. Uraian rasio solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Assets Ratio*

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *debt to assets ratio* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019 – 2022, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.059.755.838}{15.923.738.943} \times 100\% \\ &= 31,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{6.062.115.791}{18.902.250.764} \times 100\% \\ &= 32,0 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{9.731.526.040}{20.496.518.788} \times 100\% \\ &= 47,5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{11.602.326.291}{26.809.276.397} \times 100\% \\ &= 43,3 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.1

**Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong
Tahun 2019 – 2022**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR	Kriteria
2019	5.059.755.838	15.923.738.943	31,8 %	Sangat Baik
2020	6.062.115.791	18.902.250.764	32,0 %	Sangat Baik
2021	9.731.526.040	20.496.518.788	47,5 %	Baik
2022	11.602.326.291	26.809.276.397	43,3 %	Baik

Sumber : diolah sendiri, 2023

Hasil perhitungan dari data Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 *debt to assets ratio* koperasi sebesar 31,8 %, tahun 2020 *debt to assets ratio* koperasi sebesar 32,0 %, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 47,3 %, dan pada tahun 2022 sebesar 43,3 %. Dapat dilihat bahwa nilai *debt to assets ratio* pada 4 (empat) tahun terakhir ini mengalami fluktuasi , semakin rendah hutang koperasi akan membuat risiko yang ditimbulkan semakin kecil. standar penilaian koperasi oleh Kemenkop 2006, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 - 2020 kinerja keuangan koperasi berada pada kategori sangat baik, Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong mampu meminimalisir risiko keuangan yang terjadi. Kemudian pada tahun 2021, kinerja koperasi berada pada kategori baik, meskipun adanya pandemi covid-19 yang berdampak besar kepada semua

sektor termasuk pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong. Pada tahun 2022, kinerja koperasi mengalami peningkatan dan tetap pada kategori baik, dimana berdasarkan standar penilaian koperasi dikatakan baik jika nilainya berada <50%.

b. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *debt to equity ratio* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019 – 2022, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{5.059.755.838}{3.660.750.428} \times 100\% \\ &= 138,2 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{6.062.115.791}{4.336.053.187} \times 100\% \\ &= 139,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{9.731.526.040}{4.584.636.576} \times 100\% \\ &= 212,3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{11.602.326.291}{5.432.756.015} \times 100\% \\ &= 213,6 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2

**Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong
Tahun 2019 – 2022**

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DER	Kriteria
2019	5.059.755.838	3.660.750.428	138,2 %	Cukup Baik
2020	6.062.115.791	4.336.053.187	139,8 %	Cukup Baik
2021	9.731.526.040	4.584.636.576	212,3 %	Tidak Baik
2022	11.602.326.291	5.432.756.015	213,6 %	Tidak Baik

Sumber : diolah sendiri, 2023

Hasil perhitungan menunjukkan pada tahun 2019, *debt to assets ratio* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong sebesar 138,2 %, tahun 2020 *debt to equity ratio* sebesar 139,8 %, kemudian pada tahun 2021 sebesar 212,3 %, dan pada tahun 2022 sebesar 213,6 %. Nilai *debt to equity ratio* koperasi ini dalam 4 (empat) tahun terakhir mengalami peningkatan. Semakin tinggi jumlah hutang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri koperasi akan mengakibatkan semakin tinggi nilai *debt to equity ratio*. Berdasarkan standar penilaian kinerja koperasi, dikatakan sangat baik jika nilai rasio < 70%. Namun, pada tahun 2019 - 2020 kinerja koperasi dikategorikan cukup baik karena nilainya lebih dari standar yang ada. Pada tahun 2021 dan 2022, kinerja koperasi berada pada kategori tidak baik karena jumlah hutang koperasi bertambah yang diakibatkan oleh pandemi covid-19.

2. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar efektif pengelolaan koperasi sehingga menghasilkan keuntungan. Rasio ini merupakan hasil akhir dari sejumlah keputusan dan kebijakan yang dilakukan oleh koperasi.

a. *Return on Assets*

$$ROA = \frac{\text{SHU}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *return on assets* pada Koperasi Simpan Pinjam

Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019-2022, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{109.263.894}{15.923.738.943} \times 100\% \\ &= 0,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{150.080.763}{18.902.250.764} \times 100\% \\ &= 0,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{90.024.558}{20.496.518.788} \times 100\% \\ &= 0,43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{200.293.947}{26.809.276.397} \times 100\% \\ &= 0,75\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan *Return on Assets* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong
Tahun 2019 – 2022**

Tahun	SHU	Total Aktiva	ROA	Kriteria
2019	109.263.894	15.923.738.943	0,69 %	Tidak Baik
2020	150.080.763	18.902.250.764	0,79 %	Tidak Baik
2021	90.024.558	20.496.518.788	0,43 %	Tidak Baik
2022	200.293.947	26.809.276.397	0,75 %	Tidak Baik

Sumber : diolah sendiri, 2023

Hasil perhitungan data menunjukkan *return on assets* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 0,69 %, tahun 2020 sebesar 0,79 %, kemudian pada tahun 2021 turun menjadi 0,43 %, dan pada tahun 2022 sebesar 0,75 %. Penurunan yang terjadi pada tahun 2021 menandakan bahwa efisiensi manajemen koperasi dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan sebagai akibat dari pandemic covid-19. Berdasarkan standar penilaian kinerja oleh Kemenkop 2006, dapat disimpulkan bahwa kinerja koperasi berada pada kategori tidak baik karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan yaitu dikategorikan baik jika nilainya >10%.

b. *Return on Equity*

$$ROE = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *return on equity* pada Koperasi Simpan Pinjam

Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019 – 2022, adalah :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{109.263.894}{3.660.750.428} \times 100\%$$

$$= 2,98 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{150.080.763}{4.336.053.187} \times 100\%$$

$$= 3,46 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{90.024.558}{4.584.636.576} \times 100\%$$

$$= 1,96 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{200.293.947}{5.432.756.015} \times 100\%$$

$$= 3,69 \%$$

Tabel 4.4

**Hasil Perhitungan *Return on Equity* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong**

Tahun 2019 – 2022

Tahun	SHU	Modal Sendiri	ROE	Kriteria
2019	109.263.894	3.660.750.428	2,98 %	Tidak Baik
2020	150.080.763	4.336.053.187	3,46 %	Kurang Baik
2021	90.024.558	4.584.636.576	1,96 %	Tidak Baik

2022	200.293.947	5.432.756.015	3,69 %	Kurang Baik
------	-------------	---------------	--------	-------------

Sumber : diolah sendiri, 2023

Hasil perhitungan menunjukkan *return on equity* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019 sebesar 2,98 %, tahun 2020 sebesar 3,46%, kemudian pada tahun 2021 sebesar 1,96%, dan pada tahun 2022 sebesar 3,69%. Berdasarkan standar penilaian kinerja oleh Kemenkop 2006, pada tahun 2019 kinerja koperasi berada pada kategori tidak baik, tahun 2020 dikategorikan kurang baik, kemudian pada tahun 2021 dikategorikan tidak baik karena dampak pandemi covid-19, dan pada tahun 2022 dikategorikan kurang baik karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

c. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Perhitungan *net profit margin* pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019 – 2022, adalah :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{109.263.894}{206.147.322} \times 100\% \\ &= 53,0 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{150.080.763}{213.724.244} \times 100\% \\ &= 70,2 \% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{90.024.558}{179.568.522} \times 100\%$$

$$= 50,1 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{200.293.947}{297.577.466} \times 100\%$$

$$= 67,3 \%$$

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja
Cabang Sumarorong
Tahun 2019 – 2022**

Tahun	SHU	Pendapatan	NPM	Kriteria
2019	109.263.894	206.147.322	53,0 %	Sangat Baik
2020	150.080.763	213.724.244	70,2 %	Sangat Baik
2021	90.024.558	179.568.522	50,1 %	Sangat Baik
2022	200.293.947	297.577.466	67,3 %	Sangat Baik

Sumber : diolah sendiri, 2023

Hasil perhitungan *net profit margin* Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong pada tahun 2019 sebesar 53,0 %, tahun 2020 sebesar 70,2 % , kemudian pada tahun 2021 sebesar 50,1 %, dan pada tahun 2022 sebesar 67,3 %. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 mengalami penurunan menandakan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan menurun diakibatkan oleh dampak pandemi covid-19. Namun, koperasi tetap memenuhi standar penilaian kinerja yaitu nilainya >15%, sehingga pada tahun 2019 – 2022 koperasi dikategorikan sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019-2022 yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara KUKM No.06/Per/M.KUMKM/V/2006, adalah :

1. Solvabilitas koperasi selama 4 (empat) tahun terakhir yakni tahun 2019-2022 ditinjau dari *Debt to Assets Ratio*, kinerja keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong tahun 2019-2020 berada pada kategori sangat baik, dan tahun 2021-2022 berada pada kategori baik meskipun adanya dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan jumlah hutang koperasi semakin meningkat. Kemudian ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* disimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2020 berada pada kategori cukup baik dan pada tahun 2021-2022 berada pada kategori tidak baik karena tidak memenuhi standar perusahaan.
2. Profitabilitas atau rentabilitas koperasi selama 4 (empat) tahun terakhir yakni tahun 2019-2022 ditinjau dari *Return on Assets*, kinerja keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong tidak memenuhi standar penilaian sehingga berada pada kategori tidak baik. Kemudian ditinjau dari *Return on Equity*, kinerja keuangan koperasi pada tahun 2019 berada pada kategori tidak baik, sedangkan pada tahun 2020 dan

2022 berada pada kategori kurang baik, dan tahun 2021 berada pada kategori tidak baik yang diakibatkan oleh dampak pandemi covid-19 yang mempengaruhi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih. Ditinjau dari *Net Profit Margin*, kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong pada tahun 2019-2022 berada pada kategori sangat baik karena memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.

B. Saran

Saran dalam penelitian tentang kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong, yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Sumarorong diharapkan untuk terus mempertahankan kualitas kinerja keuangan yang berada pada kategori baik, dan terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja yang berada pada kategori buruk atau tidak baik sesuai dengan standar penilaian koperasi yang ditetapkan.
2. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang berfluktuatif, sehingga koperasi diharapkan dapat melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya.
3. Nilai profitabilitas atau rentabilitas perlu ditingkatkan dengan cara menekan biaya-biaya operasi dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, Khusnul, Irianto, Gugus dan Suryadi, Nanang. 2006. *Analisis Makro dan Mikro: Jembatan Kebijakan Ekonomi Indonesia*. Malang: BPFE-Unibraw
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, A 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan dengan pendekatan Rasio dan SPSS. Sleman : CV Budi Utama
- Hukum, K., & Manusia, H. A. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*. Jakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

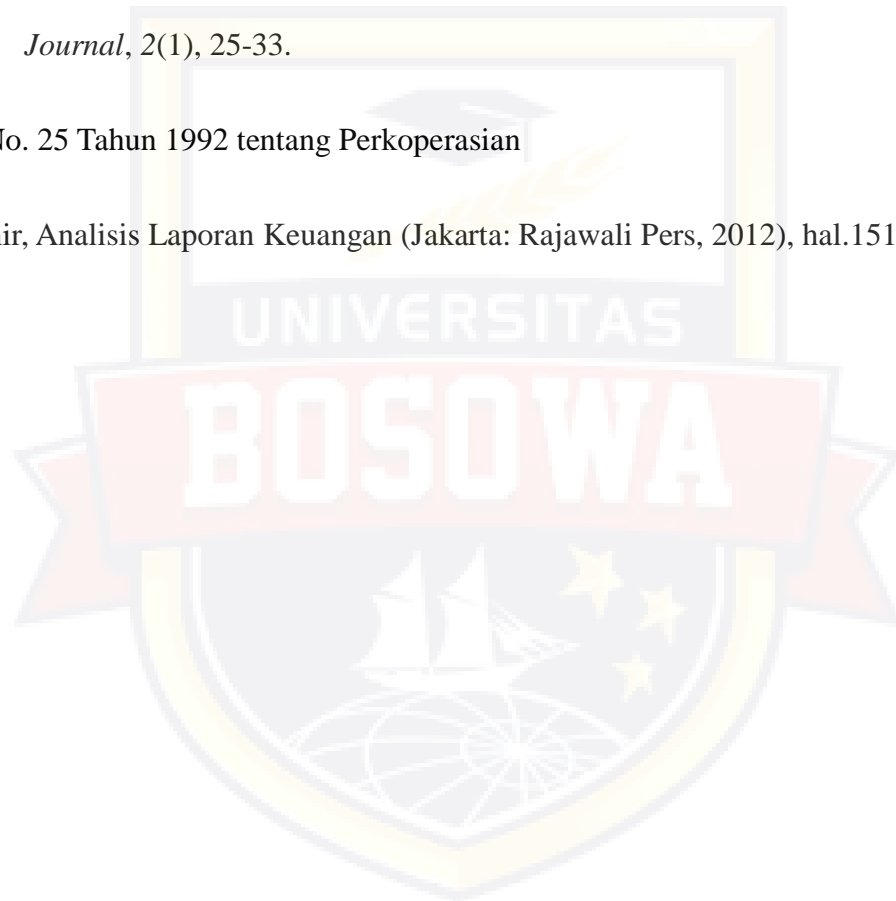
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1).
- Maith, Hendry Andres. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* Jurnal EMBA 619 Vol.1 No.3 September 2013.
- Manne, F., & Setiawan, A. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN MAMASA (Periode 2018-2020). *Economics Bosowa*, 7(003), 87-101.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2012. *Menjelaskan tentang Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.UMKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *award*
- Rantau, I Ketut. (2015). *Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pandan Wangi di Desa Tumbu Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universita Udayana. Denpasar.
- Sitio, A. (2001). *koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Bandung

Suwarto, S. (2018). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 1(1).

Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.

UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.151



LAMPIRAN

A. Laporan Keuangan KSP Balo' Toraja Cabang Sumarorong

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA SUMARORONG Perhitungan Hasil Usaha Periode Desember-19			KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA SUMARORONG NERACA Periode Desember-19		
I. Pendapatan 1. Pendapatan Bunga Pinja 202,162,322 2. Pendapatan Adm. Pinjar 3,985,000 3. Bunga Bank - 4. Pendapatan lainnya yan - 5. Ongkos diterima kema - Jumlah Pendapatan 206,147,322	II. Belanja 1. Belanja Pokok a. Bunga SMS 8,739,884 b. Bunga Sijaka 671,130 c. Bunga Tapendik 24,524,235 d. Bunga Tahatu 7,701,659 e. Jasa Terbatas SV 47,791,520 f. Belanja Modal k - g. Beban Subsidi A - Jumlah Belanja Pokok 89,428,428 SHU Kotor 116,718,894 2. Belanja Operasi a. Biaya lainnya ya - b. Bunga dibayar - c. Belanja Sewa - d. Belanja Umum 7,455,000 e. Bunga ---- - f. Biaya Penyusut - Jumlah Belanja Operasi 7,455,000 SHU Sebelum Pajak & Beban Per 109,263,894	III. Aktiva I. AKTIVA LANCAR 1. Kas 283,004,389 2. Bank 303,301,457 3. Piutang 14,073,159,147 4. Cad. Kerugian Piutang - Sub Total I 14,659,464,993 II. Piutang ke Kantor Pusat 1,233,143,400 III. AKTIVA TETAP 1. Tanah - 2. Gedung - 3. Kendaraan 28,500,000 4. Inventaris Kantor 2,630,550 5. Akumulasi Penyusutan - Sub Total III 31,130,550 TOTAL AKTIVA 15,923,738,943	IV. Pasiva I. KEWAJIBAN LANCAR 1. Simpanan Manasuka 1,904,611,370 2. Simpanan Berjangka 626,849,996 Sub. Total I 2,531,461,366 II. KEWAJIBAN JK. PANJANG 1. Tapendik 2,130,971,610 2. Tahatu 689,331,108 3. Pinjaman - Sub. Total II 2,820,302,718 III. Hutang ke Ktr. Pusat (292,008,246) IV. EKUITAS 1. Simpanan pokok 457,309,589 2. Simpanan Wajib 2,452,014,634 3. Simpanan Wajib Khusus 191,736,819 4. Simpanan 171,551,560 5. Darma 278,873,932 6. PHU TB. 2015 - 7. SHU s/d Bulan Lalu - 8. SHU bulan ini 109,263,894 Sub. Total IV 3,660,750,428 TOTAL PASSIVA 8,720,506,266		
30 Desember 2019		Total SHU TB. 2017 SUMARORONG 109,263,894		30 Desember 2019	
Ka. Kantor KSP. Balo'ta SUMARORONG		Ka. Kantor KSP. Balo'ta SUMARORONG		JONI SK	
KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA SUMARORONG Perhitungan Hasil Usaha Periode 23/12/2020			KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA SUMARORONG NERACA Periode 23/12/2020		
I. Pendapatan 1. Pendapatan Bunga Pinjaman 200,830,262 2. Pendapatan Adm. Pinjaman 3,205,000 3. Bunga Bank 1,499,982 4. Pendapatan lainnya yang Sah - 5. Ongkos diterima kembali 8,180,000 Jumlah Pendapatan 213,724,244	II. Belanja 1. Belanja Pokok a. Bunga SMS 6,673,729 b. Bunga Sijaka 2,765,002 c. Bunga Tapendik 17,744,492 d. Bunga Tahatu 4,698,260 e. Jasa Terbatas SW 14,068,098 f. Belanja Modal ke Kantor Pusat - g. Beban Subsidi Antar Cabang - Jumlah Belanja Pokok 45,949,581 SHU Kotor 167,774,663 2. Belanja Operasi a. Biaya lainnya yang sah - b. Bunga dibayar 5,000,000 c. Belanja Sewa - d. Belanja Umum 12,693,900 e. Bunga ---- - f. Biaya Penyusutan - Jumlah Belanja Operasi 17,693,900 SHU Sebelum Pajak & Beban Perkoperasian 150,080,763	III. Aktiva I. AKTIVA LANCAR 1. Kas 260,097,817 2. Bank 472,812,736 3. Piutang 16,051,141,547 4. Cad. Kerugian Piutang - Sub Total I 16,793,052,100 II. Piutang ke Kantor Pusat 1,938,598,114 III. AKTIVA TETAP 1. Tanah 75,000,000 2. Gedung - 3. Kendaraan 70,000,000 4. Inventaris Kantor 25,600,550 5. Akumulasi Penyusutan - Sub Total III 170,600,550 TOTAL AKTIVA 18,902,250,764	IV. Pasiva I. KEWAJIBAN LANCAR 1. Simpanan Manasuka 2,183,980,527 2. Simpanan Berjangka 636,449,996 Sub. Total I 2,820,430,523 II. KEWAJIBAN JK. PANJANG 1. Tapendik 2,512,669,760 2. Tahatu 701,366,753 3. Pinjaman - Sub. Total II 3,214,036,513 III. Hutang ke Ktr. Pusat 27,648,755 IV. EKUITAS 1. Simpanan pokok 492,559,589 2. Simpanan Wajib 2,915,614,634 3. Simpanan Wajib Khusus 217,414,819 4. Simpanan 210,869,211 5. Darma 349,514,171 6. PHU TB. 2015 - 7. SHU s/d Bulan Lalu - 8. SHU bulan ini 150,080,763 Sub. Total IV 4,336,053,187 TOTAL PASSIVA 10,398,168,978		
23/12/2020		Total SHU TB. 2017 SUMARORONG 150,080,763		23/12/2020	
Ka. Kantor KSP. Balo'ta SUMARORONG		Ka. Kantor KSP. Balo'ta SUMARORONG		MARTINI,SE	

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA
SUMARORONG
Perhitungan Hasil Usaha
Periode Desember-21

i. Pendapatan	
1. Pendapatan Bunga Pinjaman	174,646,624
2. Pendapatan Adm. Pinjaman	2,692,500
3. Bunga Bank	2,064,398
4. Pendapatan lainnya yang Sah	-
5. Ongkos diterima kembali	165,000
Jumlah Pendapatan	<u>179,568,522</u>
ii. Belanja	
1. Belanja Pokok	
a. Bunga SMS	14,024,859
b. Bunga Sijaka	4,977,366
c. Bunga Tapendik	18,233,915
d. Bunga Tahatu	4,243,788
e. Jasa Terbatas SW	27,964,336
f. Belanja Modal ke Kantor Pusat	-
g. Beban Subsidi Antar Cabang	-
Jumlah Belanja Pokok	<u>69,444,264</u>
SHU Kotor	<u>110,124,258</u>
2. Belanja Operasi	
a. Biaya lainnya yang sah	-
b. Bunga dibayar	-
c. Belanja Sewa	-
d. Belanja Umum	20,099,700
e. Bunga	-
f. Biaya Penyusutan	-
Jumlah Belanja Operasi	<u>20,099,700</u>
SHU Sebelum Pajak & Beban Perkoperasian	<u>90,024,558</u>

24 Desember 2021

Ka. Kantor KSP, Balo'ta
SUMARORONG

MARTIN,SE

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA
SUMARORONG
NERACA
Periode Desember-21

AKTIVA		PASSIVA	
NO.	URAIAN	NO.	URAIAN
I. AKTIVA LANCAR		I. KEWAJIBAN LANCAR	
1	Kas	1	Simpanan Manasuka
	297,195,520		3,028,098,565
2	Bank	2	Simpanan Berjangka
	128,998,626		826,949,996
3	Piutang		Sub. Total I
	20,760,046,829		<u>3,855,048,561</u>
4	Cad. Kerugian Piutang	II. KEWAJIBAN JK. PANJANG	
	-	1	Tapendik
			2,582,816,545
	<u>21,186,240,976</u>	2	Tahatu
II. Piutang ke Kantor Pusat			645,213,055
	<u>(1,018,567,738)</u>	3	Pinjaman
III. AKTIVA TETAP			<u>3,228,029,600</u>
1	Tanah	III. Hutang ke Ktr. Pusat	
	179,000,000		<u>2,648,447,879</u>
2	Gedung	IV. EKUITAS	
3	Kendaraan	1	Simpanan pokok
	119,850,000		543,059,589
4	Inventaris Kantor	2	Simpanan Wajib
	29,995,550		3,372,036,794
5	Akumulasi Penyusutan	3	Simpanan Wajib Khusus
	-		226,799,819
	<u>328,845,550</u>	4	Simpanan
Sub Total III			265,111,720
		5	Darma
			87,604,157
		6	PHU TB. 2015
			-
		7	SHU s/d Bulan Lalu
			-
		8	SHU bulan ini
			90,024,558
			<u>4,584,636,578</u>
			Sub. Total IV
TOTAL AKTIVA	<u>20,496,518,788</u>	TOTAL PASSIVA	<u>14,316,162,616</u>

6,180,356,172

Total SHU TB. 2017
SUMARORONG 24 Desember 2021Ka. Kantor KSP, Balo'ta
SUMARORONG

MARTIN,SE

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA
SUMARORONG
Perhitungan Hasil Usaha
Periode 28/12/2022

i. Pendapatan	
1. Pendapatan Bunga Pinjaman	289,780,898
2. Pendapatan Adm. Pinjaman	5,197,500
3. Bunga Bank	601,068
4. Pendapatan lainnya yang Sah	-
5. Ongkos diterima kembali	1,998,000
Jumlah Pendapatan	<u>297,577,466</u>
ii. Belanja	
1. Belanja Pokok	
a. Bunga SMS	15,344,369
b. Bunga Sijaka	10,408,341
c. Bunga Tapendik	19,177,609
d. Bunga Tahatu	4,695,605
e. Jasa Terbatas SW	40,970,596
f. Belanja Modal ke Kantor Pusat	-
g. Beban Subsidi Antar Cabang	-
Jumlah Belanja Pokok	<u>90,596,520</u>
SHU Kotor	<u>206,980,947</u>
2. Belanja Operasi	
a. Biaya lainnya yang sah	-
b. Bunga dibayar	-
c. Belanja Sewa	-
d. Belanja Umum	6,687,000
e. Bunga	-
f. Biaya Penyusutan	-
Jumlah Belanja Operasi	<u>6,687,000</u>
SHU Sebelum Pajak & Beban Perkoperasian	<u>200,293,947</u>

28/12/2022

Ka. Kantor KSP, Balo'ta
SUMARORONG

MARTIN,SE

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA
SUMARORONG
NERACA
Periode 28/12/2022

AKTIVA		PASSIVA	
NO.	URAIAN	NO.	URAIAN
I. AKTIVA LANCAR		I. KEWAJIBAN LANCAR	
1	Kas	1	Simpanan Manasuka
	545,532,274		3,809,863,095
2	Bank	2	Simpanan Berjangka
	394,687,684		1,686,074,996
3	Piutang		Sub. Total I
	25,584,272,688		<u>5,495,938,091</u>
4	Cad. Kerugian Piutang	II. KEWAJIBAN JK. PANJANG	
	-	1	Tapendik
			2,721,765,896
	<u>26,524,492,646</u>	2	Tahatu
II. Piutang ke Kantor Pusat			708,423,667
	<u>193,201</u>	3	Pinjaman
III. AKTIVA TETAP			<u>94,400,000</u>
1	Tanah		<u>3,524,589,563</u>
	84,600,000	III. Hutang ke Ktr. Pusat	
2	Gedung		<u>2,581,798,637</u>
3	Kendaraan	IV. EKUITAS	
	153,850,000	1	Simpanan pokok
4	Inventaris Kantor		617,059,589
	46,140,550	2	Simpanan Wajib
5	Akumulasi Penyusutan		3,804,815,163
	-	3	Simpanan Wajib Khusus
	<u>284,590,550</u>		213,370,319
Sub Total III		4	Simpanan
			323,258,641
		5	Darma
			273,958,356
		6	PHU TB. 2015
			-
		7	SHU s/d Bulan Lalu
			-
		8	SHU bulan ini
			200,293,947
			<u>5,432,756,015</u>
			Sub. Total IV
TOTAL AKTIVA	<u>26,809,276,397</u>	TOTAL PASSIVA	<u>17,035,082,305</u>

9,774,194,092

Total SHU TB. 2017
SUMARORONG 28/12/2022Ka. Kantor KSP, Balo'ta
SUMARORONG

MARTIN,SE

B. Hasil Dokumentasi

